

## SUMMARY

# PENAMBAHAN TRAKSI OSILASI PADA INTERVENSI ULTRASOUND (US) DAN MODIFIED ROCABADO EXERCISE LEBIH BAIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL PADA DISFUNGSI DISCUS TEMPOROMANDIBULAR JOINT ( TMJ )

Created by SHOFHAL JAMIL

**Subject** : PENAMBAHAN TRAKSI OSILASI PADA INTERVENSI ULTRASOUND (US) DAN MODIFIED ROCABADO EXERCISE LEBIH BAIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL PADA

**Subject Alt** : PENAMBAHAN TRAKSI OSILASI PADA INTERVENSI ULTRASOUND (US) DAN MODIFIED ROCABADO EXERCISE LEBIH BAIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL PADA

**Keyword** : Discus Temporomandibular Joint, Ultrasound, Modified Rocabado Exercise,

### Description :

PENAMBAHAN TRAKSI OSILASI PADA INTERVENSI ULTRASOUND DAN MODIFIED ROCABADO EXERCISE LEBIH BAIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL PADA DISFUNGSI DISCUS TEMPOROMANDIBULAR JOINT

Shofhal Jamil, Program Studi S-1 Fisioterapi, Fakultas Fisioterapi, Universitas Esa Unggul

Terdiri atas: VI BAB, 131 Halaman, 14 gambar, 12 tabel, 6 grafik, 4 skema, 5 lampiran

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penambahan traksi osilasi pada intervensi ultrasound dan modified rocabado exercise lebih baik untuk meningkatkan kemampuan fungsional pada disfungsi discus temporomandibular joint. Sampel :

Sampel yang diambil berjumlah 14 orang dipilih berdasarkan tehnik Quasi

Experiments dengan Pretest-Posttest Design Control Group Design, dari 14 orang tersebut 7 orang akan dimasukan kedalam kelompok control dan 7 orang yang

lainnya kedalam kelompok perlakuan. Metode : penelitian ini merupakan jenis quasi experimental untuk mengetahui efek suatu intervensi yang dilakukan terhadap obyek penelitian. Analisis statistik penelitian ini menggunakan Shapiro wilk test. Hasil :

hipotesis I menggunakan uji statistic Wilcoxon dan II menggunakan uji statistik t-test related dengan hasil uji hipotesis I (kelompok control)  $p=0.018$  ( $p<#945;=0.05$ ), dan hasil uji hipotesis II (kelompok perlakuan)  $p=0.000$  ( $p<#945;=0.05$ ), yang berarti bahwa intervensi yang dilakukan pada masing – masing kelompok berpengaruh terhadap peningkatan fungsional Temporomandibular Joint. Untuk menguji hipotesis III digunakan Mann Whitney, hasil yang didapat adalah  $p=0,003$  ( $p<#945;=0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan hasil yang signifikan pemberian intervensi kelompok control dan kelompok perlakuan. Kesimpulan : penambahan traksi osilasi pada intervensi ultrasound dan modified rocabado exercise lebih baik untuk meningkatkan kemampuan fungsional pada disfungsi discus temporomandibular joint.

**Date Create** : 21/10/2014

**Type** : Text  
**Format** : pdf  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-UEU-Undergraduate-undergraduit\_2011-66-191  
**Collection** : UEU-Undergraduate-undergraduit\_2011-66-191  
**Call Number** : 614.1 JAM p  
**Source** : Undergraduate these fisioterpy of faculty  
**Relation Collection** 20166191  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright2014@lbrary esaunggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor